

## Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Pada Siswa Kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang

**Mardiah<sup>1</sup>, Hamdani<sup>2</sup>, Hery Kresnadi<sup>1</sup>**

<sup>1,1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>2</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak  
Email: [Mardiah@student.untan.ac.id](mailto:Mardiah@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [hamdani.mikraj@fkip.untan.ac.id](mailto:hamdani.mikraj@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>  
[hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id](mailto:hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes membaca. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes membaca. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I menunjukkan, rancangan rencana pembelajaran menggunakan media kartu sudah dalam kategori baik dengan skor 7,17, pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 7,22 dan keterampilan membaca permulaan mendapat skor 62,82(belum mencapai KKM). Setelah dilakukan refleksi dengan memperbaiki keterampilan dalam mengelola kelas dan lebih memusatkan perhatian kepada siswa yang nilainya dibawah KKM. Hasil penelitian pada siklus II meningkat dari siklus sebelumnya, rancangan rencana pembelajara mendapat skor 7,30, pelaksanaan pembelajara medapat skor 7,53 dan keterampilan membaca permulaan mendapat skor 65,76 (sudah mencapa KKM). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan membaca permulaan

**Kata Kunci:** *Peningkatan, Keterampilan Membaca Permulaan, Media Kartu*

### Abstract

This study aims to determine the increase in reading skills at the beginning of using card media. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were grade 1 students at SDN 23 Sungai Ambawang in the 2022/2023 academic year. While the object of this research is the beginning reading skill. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques used were observation and reading tests. The research instruments used were observation sheets and reading tests. The data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of research conducted in cycle I showed that the design of lesson plans using card media was in the good category with a score of 7.17, the implementation of learning got a score of 7.22 and initial reading skills got a score of 62.82 (not yet reached KKM). After reflecting on improving skills in managing the class and focusing more on students whose grades are below the KKM. The results of the research in cycle II increased from the previous cycle, the design of the lesson plan got a score of 7.30, the implementation of learning got a score of 7.53 and initial reading skills got a score of 65.76 (has reached KKM). From the results of this study, it

can be concluded that using card media can improve the implementation of learning and beginning reading skill.

**Keywords:** *Improvement, Beginning Reading Skills, Media Cards*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan dasar siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi 4 aspek yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Berdasarkan keempat keterampilan tersebut keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh setiap siswa, termasuk siswa dikelas rendah. Tapi sayangnya hanya beberapa siswa dikelas rendah yang menguasai keterampilan tersebut. Padahal sebagaimana yang telah diketahui bahwa keterampilan membaca memegang peranan yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan hampir seluruh pembelajaran dan buku teks yang tersedia dewasa ini menuntut siswa untuk dapat membaca. Dengan kecakapan siswa dalam membaca, proses pembelajaran yang terjadi akan lebih efektif, siswa yang cakap dalam membaca akan lebih mudah memahami sumber belajar yang tersedia. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Rahman & Haryanto (2014:128) yang menyatakan Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Begitu pentingnya kegiatan membaca permulaan untuk siswa oleh sebab itu kegiatan tersebut harus diajarkan dengan baik oleh guru dikelas rendah. Namun pada kenyataannya keterampilan membaca siswa SDN 23 Sungai Ambawang masih sangat rendah dari hasil observasi keterampilan membaca prasiklus didapatkan data nilai rata-rata keterampilan membaca sebesar 58,29 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan persentasi ketuntasan sebesar 54%. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak kenal huruf, kesulitan dalam membedakan huruf dan kurang percaya diri dalam menyebutkan huruf. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu hambatan bagi siswa dalam proses pembelajaran karena siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang tersedia.

Pada sekolah dasar, pembelajaran membaca bisa dibagi kedalam dua tahapan yaitu kelas tinggi dan kelas rendah, pembelajaran membaca dikelas rendah termasuk kedalam tahapan membaca permulaan atau tahap membaca awal sedangkan dikelas tinggi termasuk kedalam tahapan membaca tingkat lanjut atau mengenai pemahaman. Membaca permulaan bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan memahami serta menyuarakan tulisan dengan intonasi yang benar sebagai dasar mempelajari membaca tingkat lanjut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kumullah, dkk (2019:37) yang menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal.

Pada hakikatnya membaca permulaan hanya berlangsung pada kelas rendah yaitu pada kelas I, kelas II dan kelas III sekolah dasar. Keterampilan membaca yang diperoleh melalui membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Sehingga keterampilan membaca permulaan sangat memerlukan perhatian yang lebih dari guru. Karena membaca permulaan dikelas 1 merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Hasmi (2017:424) berpendapat bahwa membaca permulaan ialah keterampilan anak dalam membaca bermacam rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan diftong dalam sebuah kata dan kalimat dengan menggunakan lafal dan intonasi yang dengan lancar dan jelas.

Tujuan pelaksanaan membaca permulaan adalah supaya siswa bisa membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang melibatkan siswa. Sehingga guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik yang bisa menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat

secara aktif dan kreatif. Menurut Rahman & Haryanto (2014:132) media pembelajaran yang dipakai oleh guru bisa merangsang perhatian, minat dan pikiran siswa sehingga dapat tercapainya proses pembelajaran dengan efektif. Media pembelajaran merupakan sebuah perantaraan yang dapat digunakan guru untuk memudahkan kegiatan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran siswa juga akan lebih mudah untuk memahami materi ajar yang diberikan. Karena dengan menggunakan media guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan terkesan tidak membosankan. Pada pembelajaran membaca permulaan salah satu media yang dapat digunakan ialah media kartu menurut Susanti & Hendratno (2015:1259) Media kartu adalah kartu yang berisi huruf-huruf, suku kata, kata yang dapat disusun menjadi kalimat baru.

Media kartu dalam penelitian ini adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca permulaan yang berbentuk persegi panjang, yang terbuat dari kertas tebal, berisi huruf, suku kata, kata dan gambar dengan warna yang beraneka ragam. Bertumpu pada penelitian sebelumnya yang telah lebih dulu dilakukan Sumantri, dkk(2017:1) mengenai penerapan media gambar dan kartu huruf pada siswa kelas 1 semester II SD Negeri 4 Takmung-Klungkung pada tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 73,91% hal tersebut menunjukkan keterampilan membaca siswa termasuk kategori cukup karena 27% dari total siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai yang telah ditentukan.

Pada siklus II terdapat peningkatan ketuntasan belajar, yakni dari 23 siswa, 19 siswa atau 82,60% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar sehingga target telah tercapai. Penerapan media gambar dan kartu huruf pada siswa kelas 1 semester II SD Negeri 4 Takmung-Klungkung pada tahun pelajaran 2010/2011 dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Selain itu terdapat juga penelitian serupa yang dilakukan oleh Rimhasni (2020:30) mengenai penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tindakan yang telah dilakukan tersebut keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%.

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui rancangan rencana pembelajaran keterampilan membaca permulaan 2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu dan 3) untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu pada siswa kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini data yang didapat berupa data angka dan data yang berupa kata-kata yang diperoleh melalui tes dan observasi. Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif sedangkan data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom action research) yang mengikuti model Kurt Lewin (dalam Wina Sanjaya 2015 h. 43) Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan, yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang sebanyak 11 siswa sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Media yang digunakan pada penelitian

ini adalah media kartu yang terbuat dari kertas tebal berukuran 10x20 cm yang berisikan huruf, suku kata, kata dan gambar yang beraneka warna yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 23 Sungai Ambawang, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemampuan guru merancang rencana pembelajaran, data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan keterampilan membaca permulaan siswa dengan media kartu di kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang. maka diperoleh data-data untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai yaitu rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan, pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca permulaan dan peningkatan keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika rancangan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mendapat skor rata-rata 7 dan keterampilan membaca permulaan dapat dikatakan berhasil jika 80% siswa tuntas dalam keterampilan membaca permulaan.

Pada siklus I pengamatan terhadap rancangan rencana pembelajaran keterampilan membaca permulaan, pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil analisis data hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1 hasil observasi rancangan rencana pembelajaran siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I
1	Tujuan Pembelajaran	7
2	Materi pelajaran	7,87
3	Strategi pembelajaran	7,75
4	Pemilihan media pembelajaran	6,6
5	Pemilihan materi dan sumber belajar	7
6	Evaluasi pembelajaran	6,83
Skor rata-rata		7,17

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu pada siklus I terdapat 6 aspek yang diamati yaitu aspek tujuan pembelajaran dengan skor 7, aspek materi pelajaran dengan skor 7,87, aspek strategi pembelajaran dengan skor 7,75, aspek pemilihan media pembelajaran dengan skor 6,6, aspek pemilihan materi dan sumber belajar dengan skor 7 dan yang terakhir evaluasi pembelajaran dengan skor 6,83, sehingga skor rata-rata rancangan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah 7,17 dengan kategori baik. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 2 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I
1	kepribadian	7,63
2	Kegiatan pembelajaran	6,82
Skor rata-rata		7,22

Berdasarkan hasil dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat 2 aspek utama yang diamati yaitu aspek kepribadian meliputi memesonasi, berwibawa, tegas, penuh panggilan jiwa dan samapta memperoleh skor 7,63, yang kedua aspek kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh skor 6,82 sehingga skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah 7,22 dengan kategori baik. kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran siklus I akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 3 hasil observasi keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I
1	Ketepatan	677,5
2	Membaca suku kata	712,5
3	Kelancaran	702,5
4	Kejelasan suara	672,5
Skor rata-rata keterampilan membaca siswa		63,04
<b>Persenasi siswa tuntas</b>		<b>63%</b>

Hasil keterampilan membaca permulaan merupakan data yang wajib dikumpulkan dalam penelitian ini. Dari data hasil kemampuan siswa tersebut ada 4 aspek yang diamati yaitu ketepatan, membaca suku kata, kelancaran dan kejelasan suara. pada siklus I aspek ketepatan memperoleh skor 677,5, aspek membaca suku kata memperoleh skor 712,5, aspek kelancaran mendapat skor 702,5 dan yang terakhir aspek kejelasan suara memperoleh skor 672,5. Sehingga skor rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media kartu adalah 63,04 dengan persentase siswa tuntas sebesar 63% dan masih ada 4 orang siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu. Hasil yang diperoleh dari sebagian siswa menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan yang lebih baik dan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

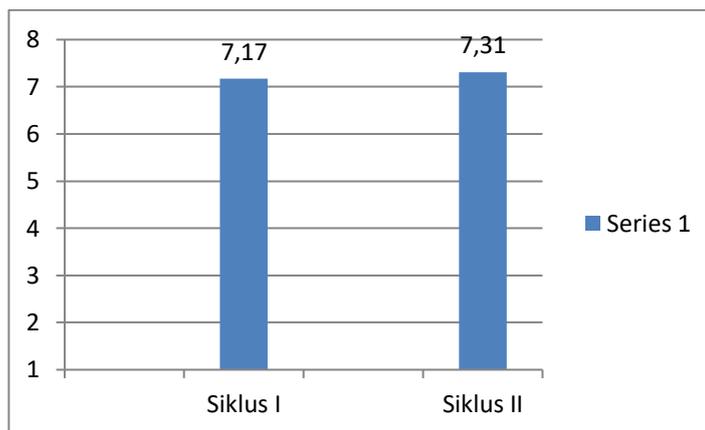
Selanjutnya tindakan dilanjutkan pada siklus II pengamatan terhadap rancangan rencana pembelajaran keterampilan membaca permulaan, pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil analisis data hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4 hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor siklus II
1	Tujuan Pembelajaran	7,3
2	Materi pelajaran	8
3	Strategi pembelajaran	7,75
4	Pemilihan media pembelajaran	6,83
5	Pemilihan materi dan sumber belajar	7
6	Evaluasi pembelajaran	7
Skor rata-rata		7,31

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap rancangan rencana pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut, pada siklus II aspek tujuan pembelajaran memperoleh skor 7,3 meningkat sebesar 0,3 dari siklus sebelumnya, aspek materi pembelajaran memperoleh skor 8 meningkat sebesar 0,13 dari siklus sebelumnya, aspek strategi pembelajaran memperoleh skor 7,75 pada aspek ini tidak mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, aspek pemilihan media pembelajaran memperoleh skor 6,83 meningkat sebesar 0,23 dari siklus sebelumnya, aspek pemilihan materi dan sumber belajar memperoleh skor 7 pada aspek ini tidak mengalami peningkatan dari siklus

sebelumnya, aspek evaluasi memperoleh skor 7 meningkat sebesar 0,17 dari siklus sebelumnya sehingga skor rata-rata pada siklus II adalah 7,31. Berikut adalah hasil observasi rancangan rencana pembelajaran siklus I dan II



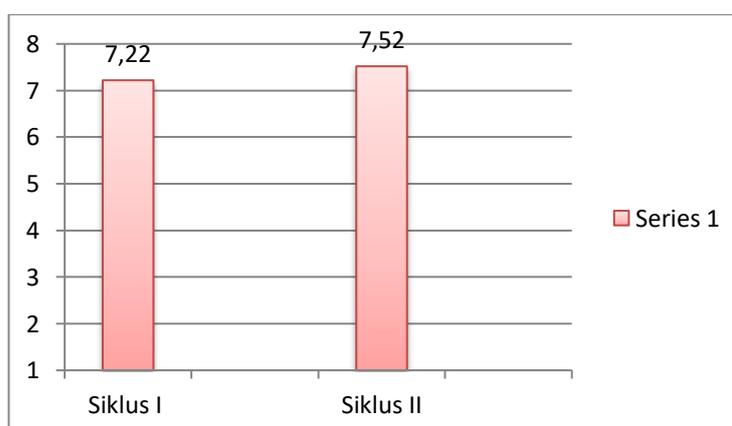
Gambar 1 : Grafik rekapitulasi rancangan rencana pembelajaran

Sedangkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini adalah

Tabel 2 hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor siklus II
1	kepribadian	8,07
2	Kegiatan pembelajaran	6,98
Skor rata-rata		7,52

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II didapatkan hasil sebagai berikut. aspek kepribadian meliputi memesona, berwibawa, tegas, penuh panggilan jiwa dan samapta memperoleh skor 8,07 meningkat sebesar 0,44 dari siklus sebelumnya, yang kedua aspek kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh skor 6,98 meningkat sebesar 0,16 dari siklus sebelumnya sehingga skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah 7,52. Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II.



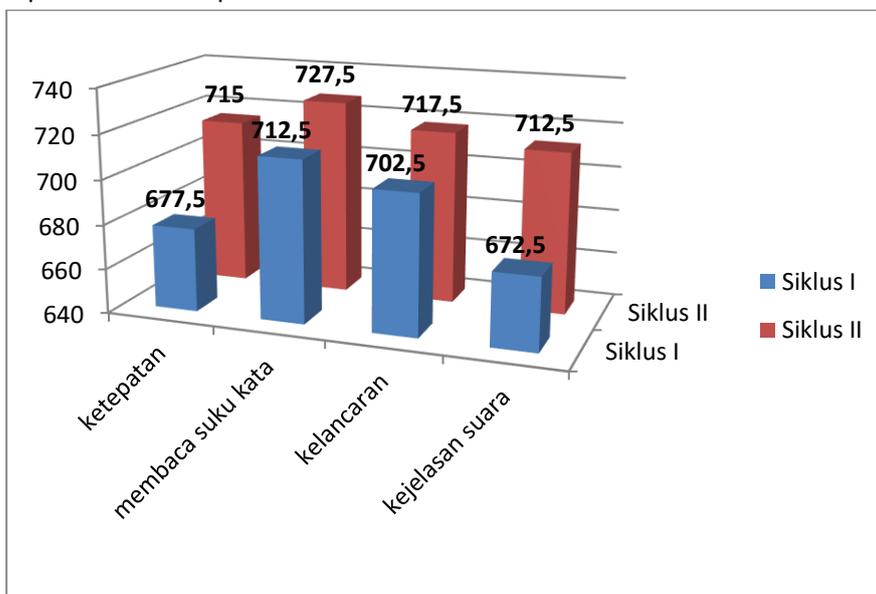
Gambar2: Rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran

Selanjutnya adalah hasil pengamatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu sebagai berikut.

Tabel 3 hasil observasi keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor siklus II
1	Ketepatan	715
2	Membaca suku kata	727,5
3	Kelancaran	717,5
4	Kejelasan suara	712,5
Skor rata-rata keterampilan membaca siswa		65,28
<b>Persenasi siswa tuntas</b>		<b>90%</b>

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan membaca permulaan pada siklus II didapatlah hasil sebagai berikut. pada aspek ketepatan memperoleh skor 715 meningkat sebesar 37,5 dari siklus sebelumnya, aspek membaca suku kata memperoleh skor 727,5 meningkat sebesar 15 dari siklus sebelumnya, aspek kelancaran mendapat skor 717,5 meningkat sebesar 15 dari siklus sebelumnya dan yang terakhir aspek kejelasan suara memperoleh skor 712,5 meningkat sebesar 40 dari siklus sebelumnya. Sehingga skor rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media kartu adalah 65,28 dengan persentasi siswa tuntas sebesar 90%. Berikut adalah hasil observasi keterampilan membaca permulaan siklus I dan II.



Gambar 3: Rekapitulasi keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu

## PEMBAHASAN

Penelitian keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu dilakukan pada siswa kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang, tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini data yang dipaparkan meliputi data keberhasilan rancangan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil tes membaca permulaan menggunakan media kartu. Penelitian ini dikatakan berhasil jika rancangan, pelaksanaan dan hasil meningkat kearah yang lebih baik. Setelah dilakukan penelitian selama dua siklus dengan empat kali pertemuan didapatkan hasil rancangan rencana pembelajaran pada siklus I sudah mencapai kriteria ketuntasan dengan skor 7,17 dengan kategori baik. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan sudah mencapai kriteria ketuntasan dengan skor 7,22 dengan kategori baik. Selanjutnya hasil dari pengamatan tes keterampilan membaca menggunakan media kartu pada hasil persentasi ketuntasan siklus I sebesar 63% dengan skor rata-rata 62,04 hal masih

belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan, namun keterampilan membaca siswa SDN 23 Sungai Ambawang sudah cukup baik, hal tersebut dikarenakan pembelajaran membaca yang dilakukan menyesuaikan dengan karakteristik dan usia peserta didik. Selain itu media yang digunakan saat kegiatan membaca permulaan juga memberikan dampak yang sangat besar. Menurut Rahman & Haryanto (2014:132) media pembelajaran yang digunakan dapat mempermudah proses pencapaian pembelajaran karena dengan menggunakan media, pembelajaran guru dapat merangsang perhatian, minat dan pikiran siswa.

Pada siklus II rancangan rencana pembelajaran memperoleh skor 7,31 terjadi peningkatan sebesar 0,14 dari siklus sebelumnya hal tersebut menandakan bahwa rancangan rencana pembelajaran yang dibuat sudah baik. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II memperoleh skor 7,52 terjadi peningkatan sebesar 0,3 dari siklus sebelumnya sehingga pelaksanaan pembelajaran yang terjadi sudah baik dan terus meningkat pada setiap siklusnya. Hasil dari pengamatan tes keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu pada siklus II hasil persentasi ketuntasan mencapai 90% dengan skor rata-rata 65,28 terjadi peningkatan sebesar 3,24 dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus ini sebagian besar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan. Penggunaan media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca di SDN 23 Sungai Ambawang dari siklus I ke siklus II sebesar 3,24. Penerapan media kartu cukup efektif diterapkan sebagai salah satu upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan (Sumantri dkk, 2017:8) hal tersebut dikarenakan media kartu merupakan media sederhana yang memuat gambar, kata, suku kata, dan simbol-simbol yang beraneka warna pada setiap kartunya yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga penggunaan media kartu ini dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan membaca permulaan dan siswa akan lebih bersemangat dan fokus dalam proses pembelajaran karena sebelumnya proses pembelajaran yang terjadi hanya menggunakan buku. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmat & Heryani (2014:107) media kartu memiliki kelebihan sebagai media yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan penguasaan kosa kata melalui permainan kartu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I skor rata-rata 7,22 meningkat sebesar 0,3 menjadi 7,52. Penggunaan media kartu juga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 23 Sungai Ambawang hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan tes membaca pada aspek ketepatan terjadi peningkatan sebesar 37,5 dari siklus sebelumnya, pada aspek membaca suku kata terjadi peningkatan sebesar 15 dari siklus sebelumnya, pada aspek kelancaran terjadi peningkatan sebesar 15 dan aspek kejelasan suara terjadi peningkatan sebesar 40 dari siklus sebelumnya sehingga skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 65,28 dengan persentasi siswa tuntas sebesar 90%.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini yaitu, 1) bagi Siswa Melalui pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu yang telah dilakukan diharapkan siswa lebih giat lagi untuk meningkatkan aktivitas membaca dengan berlatih membaca kalimat atau teks cerita pendek serta memahami teks yang dibaca. 2) Bagi Guru Pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran membaca permulaan, dengan menggunakan variasi huruf dan warna dengan menyesuaikan ukuran agar dapat menarik dan memperjelas pandangan siswa. 3) Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di SDN 23 Sungai Ambawang khususnya pembelajaran membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1). Diperoleh dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/918/858>
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal pendidikan anak*, 8(1), 29-37. Diperoleh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/26682/12459>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar ilmu*, 24(3), 270-276. Diperoleh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/21417/13365>
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 10-24. Diperoleh dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/download/17197/12691>
- Hasmi, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 423-428. Diperoleh dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/viewFile/8096/6873>
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42. Diperoleh dari <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/301/256>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137. Diperoleh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/viewFile/2650/2204>
- Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2017). Penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1-10. Diperoleh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/download/11433/7329>
- Susanti, A. (2015). *Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/253991-none-7afaf691.doc>